

 PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA Mining Division	Standard Operating Procedures	
	PENENTUAN TITIK BOR SOP NO. : 003/EKSPLORASI-SJSU/SITE/V/2018	SALINAN
	Rev :	Issued :

1. RUANG LINGKUP

Prosedur ini dipergunakan sebagai petunjuk kerja penyiapan titik bor eksplorasi bijih nikel di area IUP sebelum ditambang yang harus diikuti oleh para personel pemboran.

2. STANDAR ACUAN

- 2.1.Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi nomor 26 tahun 2018, pelaksanaan kaidah pertambangan yang baik dan pengawasan pertambangan mineral dan batubara (*paragraph 3: Sistem manajemen keselamatan pertambangan*)
- 2.2.Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi nomor 1827 K/30/MEM/2018, pedoman kaidah pertambangan yang baik (*Lampiran 3:Penggunaan motor penggerak dan mesin*)
- 2.3.Jis m 8109:1996.garnierite nickel ores - methods for drilling and core handling.

3. PERALATAN DAN PERLENGKAPAN

- 3.1.Sepatu Safety
- 3.2.Helmet
- 3.3.Masker
- 3.4.Ear plug
- 3.5.Sarung Tangan Kain
- 3.6.Kaca Mata Safety
- 3.7.Rompi
- 3.8.Parang
- 3.9.Pacul

4. PRINSIP

Persiapan titik bor adalah tahap awal sebelum dilakukannya pemboran eksplorasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan lahan kerja untuk dudukan mesin bor, area core handling untuk mengeluarkan sampel dari core barrel dan penyiapan dudukan core box.



PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA
Mining Division

Standard Operating Procedures

PENENTUAN TITIK BOR

SOP NO. : 003/EKSPLORASI-SJSU/SITE/V/2018

SALINAN

Rev :

Issued :

5. PROSEDUR KERJA

- 5.1. Tentukan titik/lokasi berdasarkan hasil pengukuran terrestrial survey atau GPS handheld.
- 5.2. Pasang titik penanda menggunakan patok kayu setinggi 1 meter dengan mengikatkan flagging tape dengan tulisan ID Hole di bagian tengah area rencana titik bor.
- 5.3. Bersihkan area seluas 2 x 2 meter dari tegakan vegetasi menggunakan parang, pembersihan sampai ke dasar tegakan serata dengan permukaan tanah. Bila tegakan vegetasi dapat dibersihkan dengan mencabut akarnya, sebaiknya dilakukan agar permukaan benar-benar bersih dari tegakan vegetasi, ranting dan daun-daunan.
- 5.4. Ratakan permukaan tanah menggunakan pacul seluas area yang telah dibersihkan. Diupayakan permukaan tanah harus rata. Bila lokasi titik bor di area kemiringan, maka dilakukan sebagian filling pada sisi bawah lereng dengan memperhatikan titik patok pemboran tetap pada area cut bukan pada area filling.
- 5.5. Buat saluran drainase selebar 20 cm di bagian luar dari area yang telah diratakan untuk mengontrol run off water bila hujan.
- 5.6. Buat tempat sandaran untuk batang bor berupa palang bertiang setinggi 1 meter dari permukaan tanah.
- 5.7. Jejerkan batang bor dengan menyandarkan pada sandaran batang bor yang telah disiapkan. Periksa kelayakan semua batang bor yang akan digunakan, baik dari kelurusan batang, bebas dari cuplikan tajam akibat bekas kunci pipa, dan kondisi drag dan pin yang layak digunakan.
- 5.8. Pisahkan batang bor yang tidak layak pakai pada tempat terpisah dan disusun rapi.
- 5.9. Periksa kondisi core barrel, baik kondisi drag untuk sub, bit, dan permukaan tidak cacat.
- 5.10. Siapkan area 2x2 meter lainnya untuk area core handling, untuk mengeluarkan inti bor dari core barrel dan penempatan core box.
- 5.11. Ratakan area core handling dan core box dan memasang landasan balok kayu untuk alas tumbukan core barrel.
- 5.12. Buat tiang penyangga untuk dudukan core box berupa empat tiang yang diikat dengan kuat sebagai alas untuk dudukan core box.



PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA
Mining Division

Standard Operating Procedures

PENENTUAN TITIK BOR

SOP NO. : 003/EKSPLORASI-SJSU/SITE/V/2018

SALINAN

Rev :

Issued :

5.13. Tempatkan Core box pada landasannya.

6. REKAMAN DATA



PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA
Mining Division

Standard Operating Procedures

PENENTUAN TITIK BOR

SOP NO. : 003/EKSPLORASI-SJSU/SITE/V/2018

SALINAN

Rev :

Issued :



SAFETY DEPT. *Safety is Everybody's Responsibility*